

DAFTAR PUSTAKA

- Ako, A. 2012. Ilmu Ternak Sapi Perah Daerah Tropis. IPB Press. Bogor.
- Anonimous. 2000. Petunjuk Teknis Pengawasan Mutu Bibit Ternak. Direktorat Jendral Peternakan, Direktorat Perbibitan.
- Blakely, J. and D. H. Blade. 1994. Ilmu Peternakan. Edisi IV. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Ball, P. J. H and Peters, A. R. 2004. Reproduction in Cattle Third Eition. Blackwell Publishing. Victoria. Australia.
- Bearden, J.H., J.W. Fuquay, and S.T. Willard. 2004. Applied Animal Reproduction. 6th Ed. Pearson Education, Inc., Upper Saddle River. New Jersey.
- Budi, U. 2006. Dasar Ternak Perah. Departemen Peternakan. Fakultas Pertanian. Universitas Sumatra Utara.
- Dellmann, H. D. dan E. M. Brown. 1992. Buku Teks Histologi Veteriner II. Universitas Indonesia Press. Jakarta
- Dieleman, S.J., M.M. Bavers. P.L.A.M. Vos, and F.A.M. de Loos. 1993. PMSG/anti-PMSG In Cattle: A Simple And Efficiency Superovulatory Treatment. Theriogenology. 39:25-41.
- Direktorat Jendral Peternakan. 2017. Badan Pusat Statistik Peternakan. Direktorat Jendral Peternakan. Jakarta
- Fanani, S., Subagyo, Y.B.P dan Lutojo. 2013. Kinerja Reproduksi Sapi Perah Peranakan Friesian Holstein (PFH) di Kecamatan Pudak, Kabupaten Ponorogo. Fakultas Pertanian. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Feradis, 2010. Bioteknologi Reproduksi Pada Ternak. Alfabeta Bandung. 134-157.
- Frandsen, R.D., 1992, *Anatomi dan Fisiologi Ternak*, Edisi ke-4, diterjemahkan oleh Srigandono, B dan Praseno, K, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.

- Frandsen RD. 1996. Anatomi dan Fisiologi Ternak. Edisi ke-7. diterjemahkan oleh Srigandono B dan Praseno K. Yogyakarta(ID): Gadjah Mada University Press.
- Ginther, O.J., J.C. Jacob, M.O. Gastal, E.L. Gastal, and M.A Beg. 2009. Development of one vs multiple ovulatory follicles and associated systemic hormone concentrations in mares. *Reprod. Domest. Anim.* 44(3):441-449.
- Hafez, E. S. E. 2000. Semen Evaluation. In: *Reproduction in Farm Animals*. 7 Edition. Lippincott Williams and Wilkins. Maryland. USA.
- Hariadi, S., Hardjopranjoto, Wurlina, H. A. Hermadi, B. Utomo. Rimayanti, I. N Triana dan H. Ratnani. 2011, *Buku Ilmu Kemajiran pada ternak*. Cetakan Pertama, Airlangga University Press, Surabaya.
- Hardijanto, S. Susilowati, T. Sardjito, T. Hernawati dan T. W. Suprayogi. 2010. *Inseminasi Buatan*. Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga University Press. Surabaya.
- Hardjopranjoto, H.S. 1995. *Ilmu Kemajiran pada Ternak*. Airlangga University Press. Surabaya
- Hermadi, H.A, 2015. Pemberantasan Kasus Kemajiran Pada Ternak Menuju Kemandirian Dibidang Kesehatan Reproduksi Hewan dan Ketahanan Pangan di Indonesia. *Makalah Pidato Guru Besar*. Pengukuhan Jabatan Guru Besar dalam Bidang Ilmu Kemajiran pada Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga di Surabaya pada hari Sabtu, tanggal 25 April 2015.
- Ismeth,I 2014. Upaya Meningkatkan Keberhasilan Inseminasi Buatan pada Ternak Ruminansia Kecil. *Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan*. Bogor. *Wartazoa* Vol. 24 No. 4 Th. 2014 Hlm. 201-209.
- Ismudiono, P. Srianto, H. Anwar, S. P. Madyawati, A. Samik dan E. Safitri. 2010. *Fisiologi Reproduksi pada Ternak*. Universitas Airlangga Press. Surabaya.
- Kusriningrum. 2008. *Perancangan Percobaan*. Airlangga University Press. Surabaya. 15-16.
- Kusumawati, E., dan H. Leondro. 2014. *Buku Ajar Inseminasi Buatan*. Universitas Kanjuruhan Malang.

- Kustanti, N. O. A. 2016. Efisiensi Reproduksi Sapi Perah Friesian Holstein (Studi Kasus Di Peternakan Bapak Nur Trianto Desa Ngaglik Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar). *Jurnal Aves*, Vol 10, 1.
- Leboeuf, B., B. Restall, and S. Salamon. 2000. Production and storage of goat semen for artificial insemination. *Anim. Reprod. Sci.* 62:113-141.
- Lestari, T. D. dan Ismudiono. 2014. Ilmu Reproduksi Ternak. Airlangga University Press. Surabaya.
- Luo, R, and Gu, X. 2009. Treating infertile milk cows by traditional chinese medicine. *J. Agric. Sci.* 1 (1): 82-84
- Manalu, W. dan M.Y. Sumaryadi. 1998b. Maternal Serum Progesterone Concentration During Pregnancy and Lamb Birth Weight at Parturition in Javanese thin-tail ewes with different litter sizes. *Small Ruminant Research.* 30(3):163-169.
- Marawali A, Hine MT, Burhanuddin HLL, Belli. 2001. Dasar-dasar Ilmu Reproduksi Ternak. Jakarta(ID). Departemen pendidikan nasional direktorat pendidikan tinggi badan kerjasama perguruan tinggi negeri Indonesia timur.
- Maruf. 2018. Buku Catatan Kasus Penyakit di Koperasi Serba Usaha Tunas setia Baru Kecamatan Tukur Pasuruan Bulan September 2018. Pasuruan
- Mege, R. A. 2004. Optimasi Reproduksi Melalui Superovulasi Induk Sebelum Perkawinan, disertasi Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.
- Mukhtar, A. 2006. Ilmu Produksi Ternak Perah Cetakan I. Lembaga Pengembangan Profesi, Universitas Sebelas Maret Press. Surakarta.
- Moore, N.W. 1984. Manipulation Of Reproduction In The Goat. In *Goat Production And Research In The Tropics*. Copland, J.W. (Ed.). University of Queensland, Brisbane, Australia.
- Niazi, A. A. K. 2003. Comparative Studies on The Reproductive Efficiency of Imported and Local Born Friesian Cows in Pakistan. *J. Of Biological Science*, 3.
- Nugroho, C. P. 2008. Agribisnis Ternak Ruminansia jilid 2. Macanan Jaya Cemerlang. Klaten utara.

- Nursalam. 2003. Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika.
- Nurtini, S. Dan M. A. U. Muzayyanah. 2014. Profil Peternakan Sapi Perah Rakyat di Indonesia. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Nuryadi dan S. Wahyuningsih. 2011. Penampilan Reproduksi Sapi Peranakan Ongole dan Peranakan Limousin di Kabupaten Malang. Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya. Malang. J. Ternak Tropika Vol. 12, No.1: 76-81, 2011.
- Partodiharjo, S. 1995. Ilmu Reproduksi Hewan. Fakultas Veterinary Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Pemayun TGO. 2007. Kadar Prostaglandin F2 α pada cairan vesikula seminalis dan produk sel monolayer vesikula seminalis sapi bali. J Veteriner. 8(4):167-172.
- Pohan, A. dan C, Talib. 2010. Aplikasi Hormon Progesterone dan Estrogen pada Betina Induk Sapi Bali Anestrus Postpartum yang digembalakan di Timurbarat, Nusa Tenggara Timur. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner 2010.
- Pradhan, R. and N, Nakagoshi. 2008. Reproductive Disorders in Cattle doe to Nutritional Status. J. Of Inter. Dev. And Coop. 14: 45-66.
- Prayogo, T. B. 2008. Peningkatan Keberhasilan Kebuntingan Melalui Modifikasi Teknik Deposisi Semen Pada Sapi Peranakan Ongole (PO). *Skripsi*. Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya. Malang
- Putro, P.P. 1996. Teknik Superovulasi Untuk Transfer Embrio Pada Sapi. Bull. FKH UGM. XIV(1):1-20.
- Ratnawati, D. 2007. Petunjuk Teknis Penanganan Gangguan Reproduksi pada Sapi Potong.
- Salisbury, R.E. dan W.L. Vandemark. 1985. Fisiologi Reproduksi Dan Inseminasi Buatan Pada Sapi. Edisi terjemahan oleh R. Djanuar. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Sanny, L. 2011. Analisis Industri Pengolahan Susu di Indonesia. Binus Bussines Review. 2:81-87.

- Siregar, T.N., N. Areuby, G. Riady, dan Amiruddin. 2004. Efek Pemberian PMSG Terhadap Respon Ovarium dan Kualitas Embrio Kambing Lokal Prepuber. *Media Kedokteran Hewan*. 20:108-112.
- Soehartono, I. 2004. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suartini NK, IGHB Trilaksana, TGO Pemanjun . 2013. Kadar estrogen dan munculnya estrus setelah pemberian Buserelin(Agonis GnRH) pada sapi Bali yang mengalami anestrus postpartum akibat hipofungsi ovarium. *Jurnal Ilmu dan Kesehatan Hewan*
- Sudjatmogo, B., Utomo, W. Subhiarta, W. Manalu, dan Ramelan. 2001. Tampilan produksi susu akibat peningkatan pertumbuhan ambing sapi perah Friesian Holstein yang disuntik pregnant mare serum gonadotrophin pada program perkawinannya. *Jurnal Pengembangan Peternakan Tropis* 26:8-13.
- Sulistiyowati, E., Kusnadi, E., Sutarno, L. dan Tampubolon, G. 2009. Penampilan reproduksi sapi perah FH (Friesian Holland) dan pertumbuhan pedetnya pada umur 1-3 bulan (studi kasus di Desa Air Duku dan Desa Air Putih Kali Bandung, Selupu Rejang, Rejang Lebong, Bengkulu). *Jurnal Sains Peternakan Indonesia*. 4 (1): 21- 26.
- Susilawati, T. 2011. Tingkat keberhasilan inseminasi buatan dengan kualitas dan deposisi semen yang berbeda pada sapi Peranakan Ongole. *Jurnal Ternak Tropika*. 12 (2): 15-24.
- Tsilchorozidou, T.C. And O. Conway. 2004. The Pathophysiology Of Polycystic Ovary Syndrome. *Clin Endocrinol. Oxford*, (60): 1-17.
- Vandeplassche, M. 1982. *Reproductive Efficiency in Cattle : A Guideline for Project in Developing Countries*. Food and Agricultural Organization of The United Nation. Rome, Italy. 118.
- Wahyuni, E. S. 2012. *Potensi Genetik Produksi Susu Sapi Friesian Holstein Betina di BBPTU Sapi Perah Baturaden, Purwokerto [Skripsi]*. Departemen Ilmu Produksi dan Teknologi Peternakan Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor.
- Wijanarko, A. W. 2010. *Kajian Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Penampilan Reproduksi Sapi Brahman Cross di Kabupaten Ngawi*. http://jatim.litbang.deptan.go.id/index.php?option=com_content&task=view&id=180&Itemid=53.

- Winarti, E. dan Supriadi. 2014. Pengaruh Penggantian Jagung dengan Roti Afkir dalam Pakan Komplit Terhadap Pertambahan Bobot Badan Sapi Peranakan Ongole. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner 2014: 178-183.
- Zemjanis, R. 1980. Repeat Breeding or Conception Failure in Cattle; in Current Theraphy in Theoriogenology. Sounders Co. Philadelphia.